

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif dalam anime *Haikyuu season 1 episode 1* sampai 5 karya Haruichi Furudate. Tindak tutur ilokusi direktif merupakan bentuk ujaran yang bertujuan untuk mengarahkan tindakan mitra tutur, seperti perintah, permintaan, larangan, dan saran. Anime dipilih sebagai objek penelitian karena menyajikan berbagai interaksi verbal yang mencerminkan dinamika komunikasi antar karakter, khususnya dalam konteks kerja tim dan hubungan sosial di lingkungan sekolah Jepang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Data dikumpulkan melalui teknik simak bebas libat cakap, yaitu dengan menyimak percakapan tokoh-tokoh dalam anime dan mencatat ujaran yang termasuk dalam kategori direktif. Analisis dilakukan berdasarkan klasifikasi Yule dan konteks situasi tutur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat jenis utama tindak tutur ilokusi direktif yang digunakan, yaitu perintah (命令), permintaan (依頼), usulan (提案), dan pertanyaan (質問). Fungsi dari tindak tutur ini tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga mencerminkan relasi sosial antar karakter, strategi kerja sama tim, serta ekspresi emosional seperti motivasi dan konflik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian pragmatik, serta menjadi referensi dalam pembelajaran bahasa Jepang secara kontekstual melalui media audiovisual.

Kata kunci: *tindak tutur, ilokusi direktif, pragmatik, anime*

ABSTRACT

This study aims to identify the types and functions of directive illocutionary speech acts in the anime Haikyuu season 1 episode 1 to 5 by Haruichi Furudate. Directive illocutionary acts are utterances that aim to direct the actions of the interlocutor, such as commands, requests, prohibitions, and suggestions. The anime was chosen as the object of study because it presents various verbal interactions that reflect the dynamics of communication among characters, particularly in the context of teamwork and social relationships in a Japanese high school setting.

The method used is descriptive qualitative with a pragmatic approach. Data were collected using the non-participant observation technique, by observing the characters' conversations in the anime and noting utterances that fall into the directive category. The analysis was conducted based on Yule's classification and the context of speech situations.

The results show that there are four main types of directive speech acts used: commands (命令), requests (依頼), suggestions (提案), and questions (質問). The functions of these speech acts are not only instructional but also reflect social relationships among characters, team communication strategies, and emotional expressions such as motivation and conflict. This study is expected to contribute to the field of pragmatics and serve as a reference for contextual Japanese language learning through audiovisual media.

Keywords: *speech act, directive illocution, pragmatics, anime*